

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Raden Fatah terbagi ke dalam dua kegiatan strategi, yang pertama strategi formal yaitu guru ditugaskan oleh lembaga mengikuti pendidikan & latihan, baik yg dilakukan lembaga Madrasah itu sendiri maupun oleh lembaga pendidikan/pelatihan, karena tuntutan pekerjaan untuk saat ini atau masa datang seperti: diikutkan kursus, pelatihan guru, seminar dan program MGMP. dan strategi non formal yaitu guru atas keinginan dan usaha sendiri melatih dan mengembangkan dirinya yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatannya seperti: Kedisiplinan, diskusi dan memberi motivasi.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Raden Fatah kendala-kendalanya antara lain: kurang atau keterbatasan penguasaan IT di Madrasah dan keterbatasan waktu, kurang kreatifitas guru dalam proses pembelajaran di kelas dan kurang banyaknya koleksi buku atau fasilitas Madrasah, serta kurang adanya hasil karya ilmiah yang dibuat oleh guru-guru.

3. Model pengembangan kompetensi guru yang disarankan ke depan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Raden Fatah salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan isme guru dalam menjalankan tugasnya yaitu melalui program *in service training*. karena program *Inservice training* dapat memotivasi guru untuk meningkatkan ismenya secara kontinu pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan dan sikap-sikap para guru dan tenaga-tenaga kependidikan.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian, maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk saran terkait strategi kepemimpinan kepala Madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru.

1. Kepala Madrasah diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah, karena ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, agar proses belajar mengajar tidak menjenuhkan atau monoton dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2. Guru diharapkan untuk lebih giat mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kualitas diri dengan terus belajar sebelum memberikan materi di kelas, seorang guru hendaknya memahami secara baik seluk beluk dunia pendidikan dan permasalahan-permasalahanyang sedang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia saat ini.
3. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, serta diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang

strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru, yang dirasa masih perlu perbaikan dan penelitian yang berkelanjutan dengan fokus lain, sebab dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan.

4. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan data lebih lengkap baik dari lingkungan internal maupun eksternal dan memperbanyak jumlah informan serta melibatkan informan dari semua direktorat sesuai dengan struktur organisasi agar dapat analisis

